

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di SDN 025 Cikutra, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Pada Variabel Kecerdasan Emosional digunakan 5 indikator dalam mengukur Kecerdasan Emosional pada guru di SDN 025 Cikutra. Diantaranya kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan kemampuan sosial. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu pengendalian diri sedangkan skor terendah yaitu terdapat pada indikator motivasi. Dan secara keseluruhan, variabel Kecerdasan Emosional memiliki persentasi kategori baik.
- b. Pada Variabel Kecerdasan Spirirtual digunakan 5 indikator dalam mengukur Kecerdasan Spiritual pada guru di SDN 025 Cikutra. mutlak jujur, keterbukaan, pengetahuan diri, fokus pada kontribusi dan spiritual non-dogmatis. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu pengetahuan diri sedangkan skor terendah yaitu terdapat pada indikator fokus pada kontribusi. Dan secara keseluruhan, variabel Kecerdasan Spiritual memiliki persentasi kategori baik.
- c. Pada Variabel Kinerja digunakan 5 indikator dalam mengukur Kinerja guru di SDN 025 Cikutra. Diantaranya kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu ketepatan waktu sedangkan skor terendah yaitu terdapat pada indikator

kemandirian. Dan secara keseluruhan, variabel Kecerdasan Emosional memiliki persentasi kategori baik.

3. Penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru do SDN 025 Cikutra
4. Penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru do SDN 025 Cikutra
5. Penelitian ini menunjukkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru di SDN 025 Cikutra.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di SDN 025 Cikutra, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak guru dan sekolah dalam hal meningkatkan Kinerja para guru di sekolah:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional pada guru di SDN 025 Cikutra, variabel ini berada dalam kategori baik secara keseluruhan, namun dengan indikator terendah pada aspek motivasi. Untuk meningkatkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru, disarankan agar manajemen sekolah memberikan perhatian khusus pada pengembangan motivasi. Manajemen sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dengan menyediakan penghargaan atau insentif bagi guru yang menunjukkan motivasi tinggi dan hasil yang baik. Penilaian berkala terhadap aspek motivasi dalam kecerdasan emosional dapat dilakukan untuk memonitor perkembangan dan merancang intervensi yang lebih efektif. Dengan langkah-

langkah ini, diharapkan motivasi guru dapat meningkat, sehingga berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru di SDN 025 Cikutra.

2. Hasil penelitian mengenai kecerdasan spiritual pada guru di SDN 025 Cikutra berada dalam kategori baik secara keseluruhan, tetapi dengan indikator terendah pada aspek fokus pada kontribusi. Untuk meningkatkan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru, disarankan agar manajemen sekolah memperhatikan pengembangan aspek kontribusi dalam kecerdasan spiritual. Beberapa langkah yang dapat diambil meliputi penyelenggaraan workshop atau pelatihan yang berfokus pada bagaimana meningkatkan rasa tujuan dan kontribusi dalam pekerjaan mereka. Selain itu, menciptakan kesempatan bagi guru untuk terlibat dalam proyek atau kegiatan yang berdampak positif bagi komunitas sekolah bisa membantu meningkatkan fokus mereka pada kontribusi.
3. Variabel mengenai kinerja guru di SDN 025 Cikutra berada dalam kategori baik secara keseluruhan, tetapi dengan indikator terendah pada aspek kemandirian. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan agar manajemen sekolah memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemandirian. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kemandirian, seperti pengambilan keputusan mandiri, perencanaan, dan penyelesaian tugas tanpa supervisi yang ketat. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dengan memberikan lebih banyak otonomi dalam tugas-tugas sehari-hari dan proyek-

proyek tertentu dapat membantu meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian guru.

4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan kecerdasan manusia misalnya IQ, serta mencari indikator dan faktor lainnya yang mempengaruhi variabel Kinerja guru. Selain itu agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terfokus pada satu tempat saja, namun dapat menggunakan beberapa subjek lain agar hasilnya dapat dibandingkan.